

**ANALISIS KOMPARASI KINERJA MAHASISWA AKUNTANSI DAN
MAHASISWA NON AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI SWASTA DI BOGOR
(KASUS PADA STIE KESATUAN BOGOR)**

Muanas¹, Udi Pramiudi²

STIE Kesatuan Bogor¹
Email: muanas.hb@gmail.com

STIE Kesatuan Bogor²
Email: pramiudi@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja mahasiswa akuntansi dan non-akuntansi pada STIE Kesatuan Bogor serta melakukan perbandingan kinerja akademik di antaranya. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa reguler aktif yang telah menempuh pendidikan tujuh semester di STIE Kesatuan. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yakni dengan memperhatikan program studi, dan tingkat semester mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket yang memadukan antara pertanyaan bersifat tertutup dan pertanyaan bersifat terbuka. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan komparatif. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kinerja mahasiswa akuntansi maupun non-akuntansi pada STIE Kesatuan Bogor termasuk dalam kategori baik. Hal ini mengacu pada nilai rata-rata indeks prestasi kumulatif dan juga penilaian persepsi dosen. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa akuntansi dengan mahasiswa non-akuntansi pada STIE Kesatuan Bogor.

Kata Kunci : Kinerja Mahasiswa, Analisis Komparasi, STIE Kesatuan

ABSTRACT:

The aims of this research are to know and to analyze the performance of students of Accounting and non-accounting at STIE Kesatuan Bogor, and then do comparison analysis between it. Population of this research is all students that has active status, regular student and has follow seven semester at STIE Kesatuan. Sample was chosen by technique purposive sampling, which is pay attention to study program and level of semester of students. Collection data technique was using questionnaire combining from closed and open questions. Data analysis technique used are Descriptive statistics and Comparative statistics. Based on the results we know that students has good performance and also there is difference between performance from Accounting students and non-accounting students.

Keywords: *Students performance, Comparison Analysis, STIE Kesatuan*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Permasalahan

Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada pendidikan yang bersifat *hard skills* namun juga *soft skills*. Hal ini agar para mahasiswa memiliki bekal yang memadai untuk dapat memenangkan persaingan perolehan pekerjaan dan memiliki profesi yang gemilang. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kesatuan merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang berlokasi di wilayah Kota Bogor yang berorientasi pada kualitas. Terdapat 5 program studi yang terdapat pada STIE Kesatuan, yakni: S1 Akuntansi, S1 Manajemen, D3 Akuntansi, D3 Pemasaran, dan D3 Keuangan Perbankan.

Penyelenggaraan seluruh program studi senantiasa mengedepankan profesionalisme dan kualitas, sehingga diharapkan seluruh mahasiswa memiliki kompetensi yang handal sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Para mahasiswa diharapkan dapat berkinerja secara optimal dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di kampus. Mengacu pada pemaparan latar belakang tersebut di atas maka diperlukan suatu kajian komprehensif dengan judul “Analisis Komparasi Kinerja Mahasiswa Akuntansi dan Mahasiswa Non Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta di Bogor” Studi Kasus pada STIE Kesatuan Bogor.

Identifikasi Permasalahan

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah belum adanya kajian akan perbandingan kinerja mahasiswa program studi akuntansi dengan non akuntansi, yakni manajemen keuangan dan manajemen pemasaran. Kinerja mahasiswa ini dapat diukur dengan mengacu pada perolehan nilai indeks prestasi semester dan indeks prestasi kumulatif.

Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kinerja mahasiswa akuntansi pada STIE Kesatuan Bogor
2. Kinerja mahasiswa non akuntansi pada STIE Kesatuan Bogor
3. Perbandingan kinerja mahasiswa akuntansi dan non akuntansi STIE Kesatuan Bogor?

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian survey. Jenis data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data adalah dari jawaban-jawaban yang diberikan oleh responden penelitian, pada instrumen kuesioner yang telah disediakan peneliti. Instrumen penelitian disusun dengan tipe pertanyaan tertutup dan tipe pertanyaan terbuka.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STIE Kesatuan yang terdaftar, aktif mengikuti perkuliahan dan memiliki nilai indeks prestasi. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling*, memperhatikan program studi, dan tingkat semester.

Metode Analisis Data

Analisis ini dilakukan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga lebih mudah dipahami, berkaitan dalam hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data maupun keadaan. Analisis komparasi dilakukan dengan menggunakan teknik uji t 2 sampel independen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden Penelitian

1. Gender

Frekuensi responden berdasarkan gender adalah terdiri dari pria (44,7%) dan wanita (55,3%). Responden wanita (mahasiswi) sedikit lebih mendominasi dibandingkan dengan responden pria (mahasiswa), namun demikian masih cukup proporsional. Hal ini memberikan informasi

bahwa responden berdasarkan gender tidak terjadi bias dikarenakan perbedaannya proporsinya tidak jauh berbeda nyata.

2. Umur

Rata-rata umur responden adalah 22,8 tahun, di mana dengan selang kepercayaan 95% diduga rentang umurnya adalah dari 22,5 tahun hingga 23,1 tahun. Dengan demikian usia mahasiswa merupakan mahasiswa reguler dengan rentang usia yang sangat produktif. Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian telah tepat dalam dijadikan generalisasi populasi dalam kondisi sebenarnya.

3. Program Studi

Frekuensi responden penelitian ini berdasarkan program studi diketahui proporsi responden terbesar berasal dari program studi Akuntansi (47%), program studi Manajemen Keuangan (37,6%), dan Manajemen Pemasaran (15,4%). Dengan demikian diketahui bahwa pada program studi Akuntansi yang merupakan proporsi terbesar,

Pencapaian Kinerja Akademik Responden Penelitian

1. Indeks Prestasi Semester 1

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada semester 1 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 1

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Keuangan	IP Semester 1	100	1,30	4,00	2,9723	,49972
	IPK Semester 1	100	1,30	4,00	2,9723	,49972
Manajemen Pemasaran	IP Semester 1	41	1,81	3,89	3,0624	,49469
	IPK Semester 1	41	1,96	3,89	3,0573	,46393
Akuntansi	IP Semester 1	125	2,36	4,00	3,2450	,40870
	IPK Semester 1	125	2,36	4,00	3,2492	,40797

Rata-rata nilai indeks prestasi tertinggi diperoleh pada mahasiswa program studi Akuntansi, lalu pada mahasiswa program Manajemen Pemasaran dan terakhir pada mahasiswa program Manajemen Keuangan. Pencapaian prestasi akademik mahasiswa dapat dikatakan baik.

2. Indeks Prestasi Semester 2

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada semester 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 2

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Keuangan	IP Semester 2	100	,57	4,00	2,8712	,55726
	IPK Semester 2	100	1,64	4,00	2,9180	,50392
Manajemen Pemasaran	IP Semester 2	41	1,32	3,93	3,0463	,50297
	IPK Semester 2	41	1,73	3,91	3,0424	,45517
Akuntansi	IP Semester 2	125	1,78	3,97	3,1679	,44459
	IPK Semester 2	125	2,15	3,98	3,2103	,38764

Pada mahasiswa program studi Akuntansi ada penurunan indeks sebesar 0,03, pada mahasiswa program studi Manajemen Pemasaran ada penurunan indeks sebesar 0,01, dan pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan ada penurunan indeks sebesar 0,06.

3. Indeks Prestasi Semester 3

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada semester 3, adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 3

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Keuangan	IP Semester 3	100	2,17	3,98	3,0437	,37488
Manajemen Keuangan	IPK Semester 3	100	1,90	3,99	2,9912	,41500
Manajemen Pemasaran	IP Semester 3	41	1,04	3,76	2,6612	,54070
Manajemen Pemasaran	IPK Semester 3	41	1,74	3,86	2,9215	,44940
Akuntansi	IP Semester 3	125	1,13	3,83	2,9472	,48632
Akuntansi	IPK Semester 3	125	1,80	3,93	3,1281	,39221

Mahasiswa pada program studi Manajemen Keuangan berhasil meningkatkan pencapaian prestasi akademiknya di semester 3 dibandingkan semester 2.

4. Indeks Prestasi Semester 4

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada semester 4, adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 4

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Keuangan	IP Semester 4	100	1,00	3,96	2,9094	,56158
Manajemen Keuangan	IPK Semester 4	100	1,83	3,99	2,9825	,41426
Manajemen Pemasaran	IP Semester 4	41	2,10	3,97	3,2737	,41167
Manajemen Pemasaran	IPK Semester 4	41	1,93	3,86	3,0068	,42581
Akuntansi	IP Semester 4	125	1,36	3,90	2,9073	,48226
Akuntansi	IPK Semester 4	125	1,71	3,92	3,0751	,39842

Mahasiswa pada program studi Manajemen Pemasaran berhasil meningkatkan pencapaian prestasi akademiknya di semester 4 dibandingkan semester 3, sementara pada mahasiswa program studi Manajemen Keuangan dan program studi Akuntansi terdapat penurunan indeks. Meskipun terdapat penurunan indeks, namun penurunannya tidak nyata.

5. Indeks Prestasi Semester 5

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada Semester 5, adalah sebagaimana disajikan berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 5

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen Keuangan	IP Semester 5	100	1,45	4,00	3,2592	,45110
Manajemen Keuangan	IPK Semester 5	100	1,92	3,99	3,0561	,39742
Manajemen Pemasaran	IP Semester 5	41	1,38	3,91	3,3056	,51694
Manajemen Pemasaran	IPK Semester 5	41	1,97	3,87	3,0963	,39934
Akuntansi	IP Semester 5	125	,20	3,75	2,9963	,52706
Akuntansi	IPK Semester 5	125	1,59	3,88	3,0782	,39386

Mahasiswa pada seluruh program studi berhasil meningkatkan pencapaian prestasi akademiknya di semester 5 dibandingkan pada semester 4. Hal ini merupakan pencapaian kinerja akademik yang baik, dikarenakan mahasiswa pada seluruh program studi mampu meningkatkan kinerja akademiknya.

6. Indeks Prestasi Semester 6

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada Semester 6, adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 6

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen	IP Semester 6	100	1,81	3,96	3,0296	,43245
Keuangan	IPK Semester 6	100	2,11	3,98	3,0667	,38081
Manajemen	IP Semester 6	41	1,00	3,82	3,2878	,60074
Pemasaran	IPK Semester 6	41	1,90	3,86	3,1420	,38858
Akuntansi	IP Semester 6	125	,14	3,92	2,9893	,57142
	IPK Semester 6	125	1,53	3,89	3,0781	,38962

Mahasiswa pada seluruh program studi berhasil meningkatkan pencapaian prestasi akademiknya di semester 6 dibandingkan pada semester 5. Hal ini juga merupakan pencapaian kinerja akademik yang baik, dikarenakan mahasiswa pada seluruh program studi berhasil menunjukkan performa akademik yang meningkat.

7. Indeks Prestasi Semester 7

Capaian indeks prestasi semester dan kumulatif pada Semester 7, adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Akademis Mahasiswa pada Semester 7

Program Studi		N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Manajemen	IP Semester 7	100	,00	4,00	3,1882	,49821
Keuangan	IPK Semester 7	100	1,97	3,99	3,1225	,35297
Manajemen	IP Semester 7	41	,21	4,00	2,9649	,76206
Pemasaran	IPK Semester 7	41	1,70	3,81	3,1702	,36826
Akuntansi	IP Semester 7	125	,00	3,58	2,7762	,59351
	IPK Semester 7	125	1,55	3,85	3,1012	,36953

Mahasiswa pada program studi Manajemen Keuangan tetap mampu meningkatkan kinerja prestasi akademiknya pada semester 7 dibandingkan pada semester 6. Sedangkan pada mahasiswa program studi Manajemen Pemasaran dan program studi Akuntansi terdapat penurunan indeks, namun demikian penurunannya tidak nyata.

Analisis perbandingan kinerja mahasiswa akuntansi dan non akuntansi

1. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 1

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai rata-rata 2,97 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 3,24. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,27 dengan nilai peluang sebesar $0,000 < 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 1 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 3,06 dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,18. Nilai peluangnya adalah $0,02 < 0,05$ yang bermakna bahwa pada semester 1 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

2. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 2

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai Rata-rata 2,87 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 3,16. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,29 dengan nilai peluang sebesar $0,000 < 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 2 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 3,04 dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,12. Nilai peluangnya adalah $0,143 > 0,05$ yang bermakna bahwa pada semester 2 tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

3. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 3

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai Rata-rata 3,04 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 2,94. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,29 dengan nilai peluang sebesar $0,104 > 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 3 tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 2,66 dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,28. Nilai peluangnya adalah $0,002 < 0,05$ yang bermakna bahwa pada semester 3 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

4. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 4

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai rata-rata 2,909 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 2,907. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,002 dengan nilai peluang sebesar $0,976 > 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 4 tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 3,27 dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,36. Nilai peluangnya adalah $0,002 < 0,05$ yang bermakna pada semester 4 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

5. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 5

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai rata-rata 3,25 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 2,99. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,26 dengan nilai peluang sebesar $0,000 < 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 5 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 3,30 dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,30. Nilai peluangnya adalah $0,001 < 0,05$ yang bermakna bahwa pada semester 5 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

6. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 6

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai rata-rata 3,02 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 2,98. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,04 dengan nilai peluang sebesar $0,560 > 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 6 tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 3,28 dibandingkan

dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,29. Nilai peluangnya adalah $0,005 < 0,05$ yang bermakna bahwa pada semester 6 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

7. Perbandingan Indeks Prestasi Semester 7

Pada mahasiswa Manajemen Keuangan diperoleh nilai rata-rata 3,18 sedangkan pada mahasiswa Akuntansi diperoleh nilai rata-rata 2,77. Selisih nilai rata-ratanya adalah 0,41 dengan nilai peluang sebesar $0,000 < 0,05$. Keputusannya adalah pada semester 7 terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Keuangan dengan mahasiswa Akuntansi. Pada mahasiswa Manajemen Pemasaran diperoleh nilai rata-rata 2,96 dibandingkan dengan mahasiswa Akuntansi ada selisih nilai rata-rata sebesar 0,18. Nilai peluangnya adalah $0,103 > 0,05$ yang bermakna bahwa pada semester 7 tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan mahasiswa Akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasa maka dapat ditarik kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja mahasiswa akuntansi pada STIE Kesatuan Bogor sebagaimana tercermin dari indeks prestasi dari semester 1 hingga semester 7 sudah baik. Kisaran perolehan indeks prestasi kumulatifnya adalah dari 2,77 hingga 3,24
2. Kinerja mahasiswa non akuntansi (Manajemen Pemasaran dan Manajemen Keuangan) pada STIE Kesatuan Bogor, sebagaimana tercermin dari indeks prestasi dari semester 1 hingga semester 7 sudah baik. Kisaran perolehan indeks prestasi kumulatif pada program studi Manajemen Keuangan adalah dari 2,87 hingga 3,25. Sedangkan kisaran perolehan indeks prestasi kumulatif pada program studi Manajemen Pemasaran adalah dari 2,66 hingga 3,30
3. Terdapat perbedaan yang nyata dari kinerja mahasiswa Manajemen dengan Akuntansi pada Semester 1, 2, 5 dan 7. Selain itu juga terdapat perbedaan yang nyata dari kinerja mahasiswa Manajemen Pemasaran dengan Akuntansi pada semester 1, 3, 4, 5 dan 6.

Saran

Beberapa saran konstruktif yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. STIE Kesatuan harus mempertahankan suasana akademik yang kondusif dalam proses belajar mengajar. Hal ini agar kinerja mahasiswa dapat terus ditingkatkan pencapaiannya, secara akademik maupun non-akademik.
2. Seluruh mahasiswa harus distimulus secara terus menerus dalam pencapaian kinerja akademik maupun non-akademiknya. Selain itu mahasiswa juga perlu dibekali dengan keterampilan soft skills yang mendukung keterampilan hard skills. Hal ini agar menciptakan mahasiswa yang siap menghadapi dunia kerja dan tantangan bisnis yang semakin dinamis.
3. Perlu adanya pemberian apresiasi kepada mahasiswa yang berhasil meraih indeks prestasi dengan predikat baik dan mampu mempertahankan bahkan meningkatkannya secara teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bielen, Frederic, Nathalie Demoulin, (2007), “Waiting Time Influence on The Satisfaction – Loyalty Relationship in Services”, *Managing Services Quality*, Vol.17 No.2, pp.174-193
- Burhanuddin. 2010. *Prosedur Mudah Mendirikan Koperasi, Cetakan Pertama*,. Pustaka Yustisia, Yogyakarta
- Fandy Tjiptono,2008, *Strategi Bisnis Pemasaran*. Andi. Yogyakarta
- Henry Simamora. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Kotler, Philip. 2005. *Manajemen Pemasaran, Jilid 1 dan 2*. Jakarta: PT. Indeks. Kelompok Gramedia
- Kotler dan Armstrong, (2004), *Prinsip-prinsip Marketing*, Edisi Ketujuh, Jakarta: Salemba Empat
- Setiawan, B. 2013. *Menganalisis Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21*. Yogyakarta: Andi
- Stanton, William, J (1994). *Fundamental of Marketing*. Thenth ed. Mc, Graw Hill Inc; Singapore
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan